

## Muhammadiyah Sumbar Terima Lawatan Ketua MPR RI dan Amin Rais ke Gedung Dakwah Muhammadiyah

Rabu, 16-03-2016



**PADANG** -- Ketua MPR RI, Zulkifli Hasan dan Ketua PP Muhammadiyah periode 1995-2000 dan Rombongan DPP PAN menggelar lawatan ke Gedung Dakwah Muhammadiyah Sumbar, Padang, Sumbar, Kamis (3/3/2016).

Dalam lawatannya ini, Ketua MPR RI dan Amin Rais yang terdiri dari Sekjen PAN Andi dan Ketua DPD PAN Kota Padang dan rombongan diterima dan disambut baik kedatangannya oleh Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat, Dr. Drs. Shofwan Karim Elha, MA dan Sekretaris PWM Sumbar Drs. H. Adrian Muis Chatib Saripado, RB. Chatib Pahlawan Kayo. Juga dihadiri Wakil Ketua Muhammadiyah Sumbar, Pimpinan Wilayah Aisiyah Sumbar dan beberapa angkatan muda Muhammadiyah Sumbar.

Dalam pertemuan itu Ketua MPR RI, Zulkifli Hasan menekankan hubungan kemesraan yang sudah terjalin erat antara PAN dan Muhammadiyah harus terus diperlihara dan dikembangkan dari pusat hingga daerah. "Hubungan mesra ini perlu terus dijaga, kami selalu rutin bersilaturahmi dengan PP Muhammadiyah dan juga rutin turun ke-PDM di seluruh Indonesia," ujarnya.

Menurutnya, Muhammadiyah perlu memikirkan kekuasaan, jika tidak Muhammadiyah akan dilupakan

oleh pemegang kekuasaan.

Katanya, Orang Muhammadiyah harus juga menguasai politik, Ketua PDM Bengkulu yang duduk sebagai wakil Gubernur Bengkulu dan wakil Bupati Way Kambas juga Ketua PDM Lampung juga orang PAN, "Ayo.. warnai PAN dengan adanya warga Muhammadiyah karena bagaimanapun juga PAN lahir dari Tanwir Muhammadiyah," tuturnya.

Selain itu, dia meminta kader Muhammadiyah harus menjaga soliditas. kepada angkatan Muda, dia meminta untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas serta memupuk jiwa entrepreneurship.

Mantan Ketua PP Muhammadiyah, Amin Rais mengajak kader Muhammadiyah untuk mengamalkan Al-Islam Kemuhammadiyah. Selain itu, Muhammadiyah jangan hanya mengamalkan teori Al-Maun saja agar tidak ketinggalan perlu mengamalkan surat lainnya.

Amin Rais meminta Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar agar berusaha mencerahkan masyarakat Sumatera Barat dalam upaya gerakan pencerahan menuju Sumatera Barat berkemajuan.

"Muhammadiyah Sumbar harus bisa menjadi motor penggerak kebangkitan Islam di Sumatera Barat, dan memberikan pencerahan kepada umat dalam upaya dakwah amal maruf nahi mungkar," tutupnya. (RI)